

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

*Photography School and Centre for Children* adalah proyek yang mengolah kesempatan – kesempatan yang memungkinkan untuk mendukung aktivitas anak – anak dalam bidang fotografi. Memberikan fasilitas eksplorasi foto dengan mendukung hakikat mereka sebagai anak – anak yang aktif dan serba ingin tahu, tetapi dengan memperhatikan setiap batasan – batasan dari anak.

Proses desain dititik-beratkan pada pengaplikasian konsep “*Independence of Exploration*” yang memiliki makna kemandirian anak – anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi fotografi, sehingga dapat ditingkatkan kepercayaan diri dari anak – anak bahwa mereka mampu melakukan sesuatu dengan baik tanpa bantuan orang lain. Desain yang mendukung setiap aktivitas anak – anak diharapkan dapat memberikan efek bahwa anak – anak merasa dihargai oleh lingkungannya.

Furnitur pendukung kegiatan eksplorasi fotografi untuk anak – anak lebih dipusatkan kepada kemudahan pengaplikasian dan sistem penyimpanan. Kemudahan anak – anak dalam melakukan kegiatan fotografi menjadi nilai untuk mereka karena adanya kepercayaan diri dalam melakukan kegiatan fotografi sendiri dan meningkatkan daya kemandirian dari anak – anak tersebut.

Anak – anak memiliki kemampuan untuk belajar apapun dengan cepat dan tentunya dengan hasil yang baik. Tetapi pada perkembangannya, banyak sekolah – sekolah non-formal yang membatasi usia anak dalam mempelajari sesuatu, termasuk fotografi. Batasan yang dimiliki anak – anak seharusnya tidak menjadi halangan dalam menciptakan foto yang bagus dan menarik jika didukung dengan fasilitas – fasilitas yang khusus untuk anak – anak. Sekolah – sekolah fotografi di Bandung masih belum menyadari potensi anak – anak dalam bidang fotografi.

## 5.2 Saran

Perancangan *Photography School and Centre for Children* ini dibahas dengan pendekatan kepada anak – anak usia 7 – 14 tahun yang pada psikologisnya sudah dapat menerima pekerjaan yang *real* sehingga desain yang dihasilkan harus

memenuhi kriteria baik secara psikologis maupun ergonomis anak – anak usia tersebut. Batasan – batasan pada anak – anak pun perlu diperhatikan karena pada hakikatnya, anak – anak berbeda dengan orang dewasa sehingga perlu pendekatan fasilitas dengan fungsi yang sesuai.

Adapun perancangan *Photography School and Centre for Children* belum secara maksimal pengolahannya yang lebih terpusat pada fasilitas kegiatan eksplorasi fotografi anak – anak, dikarenakan keterbatasan waktu dan data. Teknik – teknik fotografi, eksperimen dan *ambience* ruang terhadap psikologis anak – anak, dan sebagainya dapat menjadi bahan yang dapat dikembangkan untuk melengkapi kekurangan dari proyek ini.

Diharapkan untuk kedepannya, perancangan *Photography School and Centre for Children* ini dapat menjadi acuan dasar dan kembali dikembangkan oleh desainer – desainer yang memiliki minat dalam perancangan sekolah fotografi untuk anak – anak. Desainer dengan besar hati menerima masukan dan berharap perancangan ini dapat berguna bagi pembaca dan bagi desainer sendiri sebagai bekal kehidupan dimasa mendatang.